

Pengaruh Mode Pembelajaran Active Learning Type Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 1 Kandangan

Yesi Dwi Fitri Asyari

Email: yesi.dwi1998@gmail.com

Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of the active learning model team quiz type on student learning outcomes in economic subjects. Data were collected by observation, documentation analysis, questionnaire distribution techniques from 69 respondents from class XI IPS, and analyzed using quantitative descriptive techniques. The results of this study indicate that the variable of Active Learning Learning Model Type Team Quiz is 0.000. Because the significant value < 0.05 and it is known that $t_{count} < t_{table}$ ($4.498 < 1.667$), and R^2 has a value of 0.232 or equal to 23.2%, so the independent variable of the Active Learning Learning Model Team Quiz Type has an influence on the dependent variable Student Learning Outcomes by 23.2% and the remaining 76.8% is influenced by other variables outside known variables.

Keywords: Learning outcomes, Active Learning Type Team Quiz.

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran active learning type team quiz terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Data dikumpulkan dengan observasi, analisis dokumentasi, teknik penyebaran angket dari 69 responden dari kelas XI IPS, dan di analisis dengan teknik deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Team Quiz* adalah 0,000. Karena nilai signifikan $< 0,05$ dan diketahui $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($4.498 < 1.667$), dan R^2 memiliki nilai sebesar 0,232 atau sama dengan 23,2%, dengan begitu variabel bebas Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Team Quiz* memiliki pengaruh terhadap variabel terikat Hasil Belajar siswa sebesar 23,2% dan sisanya sebesar 76,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diketahui.

Kata Kunci : Hasil belajar, Active Learning Type Team Quiz.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Proses pendidikan di sekolah semua siswa diharapkan memiliki hasil belajar yang sangat maksimal. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah guru. Guru memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran dikelas. Guru harus mampu menghilangkan pandangan negatif siswa pada umumnya yang beranggapan bahwa ekonomi sebagai mata pelajaran yang membosankan dan membebankan karena banyak hafalan. Permasalahan yang ditemukan diatas perlu ditindak lanjuti dengan diadakannya perbaikan pembelajaran, sebagai upaya untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Untuk menanggulangi permasalahan tersebut banyak faktor yang harus dipenuhi serta diperhatikan guru sebagai pelaksana proses pendidikan yang berhubungan langsung dengan peserta didik.

Berdasarkan Undang-Undang Sisdiknas No.20 Tahun 2003 Bab I, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan

suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara (Amri Sofan dan lif, 2010:1).

Secara umum belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku, dalam interaksi individu dengan lingkungan. Suatu proses belajar harus bersifat praktis dan langsung, artinya jika seseorang ingin mempelajari sesuatu, maka dia sendirilah yang harus melakukannya, tanpa melalui “perantara” orang lain (Sumiati dan Asra, 2008: 38-39). Melaksanakan proses pembelajaran yang aktif itu perlu direncanakan model pembelajaran yang tepat. Aktifitas guru mengajar tercermin dalam menempuh model pembelajaran, sedangkan aktifitas siswa belajar tercermin dalam menggunakan isi khasanah pengetahuan dalam memecahkan masalah (Hakim,2008: 155).

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar (Dimiyati,2010: 3).

Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari perilaku individu dan masyarakat dalam menentukan pilihan untuk menggunakan sumber daya-sumber daya yang langka (dengan dan tanpa uang), dalam upaya meningkatkan kualitas hidupnya (Rahardja Pratama dan Manurung Mandala, 2008:3).

Seiringan dengan perkembangan zaman, dunia pendidikan juga memerlukan berbagai ide baru. Hal ini penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Banyak siswa yang merasa proses belajar di kelas sangat membosankan, karena proses pembelajaran yang diberikan dikelas hanya mengajarkan teori saja tanpa menghubungkan dengan kondisi lingkungan. Siswa juga menganggap bahwa pendidikan saat ini kurang memberikan kebebasan berfikir,

banyak hafalan, dan hanya mengajarkan pengetahuan bukan keterampilan. Akibat dari proses pembelajaran yang seperti itu membuat siswa tidak aktif belajar.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka diperlukan berbagai cara atau strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Salah satu cara atau strateginya adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Active Learning Type Team Quiz*. Pembelajaran aktif atau *active learning* (Hosnan,2014:208) adalah pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa untuk mengalami sendiri, untuk berlatih, untuk berkegiatan sehingga baik dengan daya pikir, emosional dan ketrampilannya, mereka belajar dan berlatih. Menurut Warsono (2014:12) pembelajaran aktif secara sederhana didefinisikan sebagai metode pengajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran *active learning* memiliki beberapa tipe salah satunya *quiz team*. Berdasarkan pendapat Mel Silberman yang

dikutip oleh Sarjuli dkk (2001:157) metode *quiz team* dapat meningkatkan kemampuan tanggung jawab siswa terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara kolaborasi yang menyenangkan dan tidak menakutkan. Proses belajar mengajar dengan metode *quiz team* mengajar siswa melakukan diskusi, bertanya, menjawab pertanyaan, memberi arahan, mengemukakan pendapat, dan menyampaikan informasi dengan cara bekerja sama bersama timnya. Siswa akan lebih terbuka dan percaya diri karena mendapat dukungan dari rekan timnya. Prproses pembelajaran dalam metode *quiz team* ini mengarah pada *student center*, sehingga memungkinkan siswa lebih terlihat aktif dalam pembelajaran dikelas.

Berdasarkan observasi peneliti, proses pembelajaran berlangsung di sekolah SMAN 1 Negeri Kandangan dalam meningkatkan mutu pendidikan telah melakukan berbagai upaya yang dilakukan antara lain dalam proses pembelajaran. Peran guru dalam mengikuti pelatihan-pelatihan serta setiap guru wajib membuat perangkat pembelajaran

seperti program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran. Namun dengan demikian hasil belajar ekonomi masih cenderung rendah dengan ditandai masih ada siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), dimana KKM mata pelajaran ekonomi adalah 75. Kondisi tersebut juga terjadi pada kelas XI IPS di SMAN 1 Kandangan pada mata pelajaran ekonomi semua siswa mendapat beban materi yang sesuai dengan tingkatan kelasnya. Namun ternyata, masih banyak siswa yang hasil belajarnya kurang memuaskan jika didasarkan nilai KKMnya 75.

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut maka peneliti mencoba merancang suatu tindakan alternatif untuk mengatasi masalah yang ada berupa penerapan model pembelajaran *Active Learning Type Team Quiz*. Karena model pembelajaran ini memberikan kesempatan siswa untuk bekerja sama dengan antar teman yang mempunyai kemampuan heterogen sekaligus menyenangkan siswa dengan permainan yang ada dalam

model pembelajaran *Active Learning Type Team Quiz*.

Menerapkan model pembelajaran *Active Learning Type Team Quiz* maka peneliti mempunyai harapan siswa SMAN 1 Kandangan Kediri dapat bersikap aktif dalam memahami pelajaran ekonomi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam hal ini peneliti juga berharap kepada guru mata pelajaran Ekonomi agar dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Supaya siswa tidak merasa jenuh pada saat pelaksanaan pembelajaran.

Melihat pentingnya model pembelajaran yang kreatif dan menantang siswa semangat dalam belajar maka peneliti ingin membahas tentang model pembelajaran *Active Learning Type Team Quiz* pada materi Ekonomi dengan mengangkat judul penelitian yaitu “Pengaruh Model Pembelajaran *Active Learning Type Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMAN 1 Kandangan Kediri”

KAJIAN PUSTAKA

Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model tersebut merupakan pola umum perilaku pembelajaran untuk mencapai kompetensi atau tujuan pembelajaran yang diharapkan. Menurut Arends (dalam Suprijono, 2013: 46) model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang digunakan termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelola kelas. Menurut Joice & Weil (dalam Isjoni, 2013: 50) model pembelajaran adalah suatu pola atau rencana yang sudah direncanakan sedemikian rupa dan digunakan untuk menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran, dan memberi petunjuk kepala pengajar di kelasnya.

Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan oleh pendidik dalam pembelajaran di kelas maupun di luar

kelas. Menurut Sanjaya (2010:147) , metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Sedangkan Hasibuan dan Moedjiono (2013:3), metode adalah alat yang dapat merupakan bagian dari perangkat alat dan cara dalam pelaksanaan suatu strategi belajar mengajar.

Pembelajaran Online (E-Learning)

E-learning adalah pembelajaran yang dalam pelaksanaannya didukung oleh jasa teknologi seperti telepon, audio, videotape, transmisi satelit atau komputer. Belajar online ini akan memudahkan kedua belah pihak, karena penyampaian materi ajar lebih cepat, mudah, dan efisien dibandingkan dengan cara-cara lain.

Metode Active Learning Type Team Quiz

Metode *Team Quiz* merupakan salah satu metode pembelajaran bagi peserta didik yang membangkitkan semangat dan pola pikir kritis. Secara definisi metode *team quiz* yaitu suatu metode yang bermaksud melempar jawaban dari kelompok satu ke kelompok lain. Sedangkan menurut

Nurhayati (dalam Trisupartini, dkk. 2016:11) *Team Quiz* merupakan metode pembelajaran aktif yang dikembangkan oleh Mel Silberman, yang mana dalam metode ini peserta didik dibagi menjadi tiga tim. Setiap peserta didik dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis jawaban singkat, dan tim yang lain menggunakan waktunya untuk memeriksa catatan.

Dalam Silberman (2007:49-50) prosedurr *Team Quiz* adalah sebagai berikut : 1) Guru memilih topik yang dapat dipresentasikan dalam beberapa bagian, 2) Siswa membentuk tim belajar dan masing-masing tim akan mendapatkan tugas untuk membahas satu bagian dari topik yang telah ditentukan. 3) Guru menjelaskan antara main dan prosedur team quiz. 4) Guru menyajikan topik bahasan secara sekilas. 5) Diskusi dimulai dan tim pertama akan menyiapkan kuis jawaban singkat tentang topik yang dibahas, sementara tim lain akan menyiapkan diri dan memeriksa catatan mereka. (6) Kuis dimulai dengan tim pertama sebagai pemimpin kuis, tim pertama

memberikan pertanyaan kepada tim kedua. Jika tim tersebut tidak dapat menjawab, tim ketiga dan seterusnya diberi kesempatan untuk segera menjawab. (7) Tim pertama melanjutkan kuis dengan memberikan ke pertanyaan selanjutnya kepada tim kedua lalu ulangi prosesnya secara bergantian. 8) Ketika kuis selesai, lanjutkan ke bagian kedua kuis dan tunjukkan tim kedua sebagai pemimpin kuis, ulangi proses kuis seperti pada tim bagian pertama. 9) Begitu seterusnya hingga tim mendapatkan giliran.

Hasil Belajar

Menurut Nana Sudjana (2014:22) hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi atau tindakan belajar dan tindakan mengajar. Atau hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah itu menerima pengalaman belajar. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa dalam menuntut suatu pelajaran menunjukkan taraf kemampuan siswa dalam mengikuti program belajar dalam waktu tertentu. Hasil belajar dapat dicerminkan sebagai nilai yang menentukan berhasil dan

tidaknya siswa dalam proses pembelajaran, dan ditunjukkan dengan nilai atau angka yang diberikan oleh guru. Menurut Benyamin Bloom dalam Nana Sudjana (2014:22-23) membagi hasil belajar menjadi 3 ranah yaitu ranah *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotor*.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Nana Sudjana 2008:31-34 (dalam Tisha fatmasari, 2017:34) terdapat 2 faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor yang bersal dari dalam diri siswa dan faktor lingkungan. Faktor dari dalam diri siswa yang paling berpengaruh adalah kemampuan siswa. Selain kemampuan siswa juga terdapat faktor dari dalam diri siswa yang berpengaruh terdapat hasil belajar siswa, yaitu motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan keberhasilan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan faktor psikis. Hasil belajar yang diperoleh siswa juga dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan.

METODE PENELITIAN

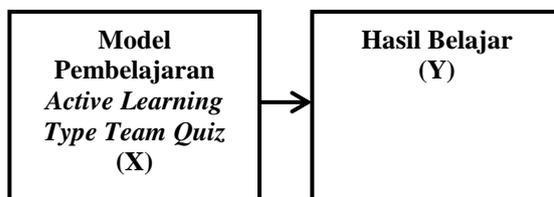
Keberhasilan dalam penelitian dipengaruhi oleh ketepatan dalam

menentukan dan menetapkan suatu metode yang digunakan. menurut Sugiyono (2013:2), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Analisis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian *survey*. Menurut Sugiyono (2013:11) pengertian metode *survey* adalah “penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis”

Rancangan desain penelitian dapat dilihat pada gambar berikut :



Populasi

Menurut Munawaroh (2013) populasi adalah wilayah generasi

yang terdiri atas objek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan keterangan diatas, maka penulis menetapkan yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS 2 dan XI IPS 4 SMAN 1 Kandangan Kediri yakni berjumlah 69 siswa.

Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Berkaitan dengan penentuan sampel apabila subyeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Berdasarkan hal tersebut, sampel dari siswa kelas XI IPS di SMAN 1 kandangan kurang dari 100. Sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi sebesar 69 siswa.

Metode Pengumpulan Data

Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang bertujuan untuk mendapatkan data terhadap

kegiatan yang sedang berlangsung (Syaodih, 2013). Dalam kegiatan observasi ini peneliti akan memperoleh informasi tentang kondisi, proses pembelajaran ekonomi yang sudah berlangsung.

Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan suatu data dengan melihat atau mencatat laporan yang sudah tersedia. Dokumentasi merupakan catatan suatu peristiwa yang sudah terjadi yang berupa tulisan, gambar-gambar atau video yang direkam oleh seseorang dan digunakan sebagai data sebagai hasil pengamatan. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini berupa data nilai legger atau nilai hasil belajar siswa.

Angket

Menurut Sugiyono (2013) angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Peneliti menjadikan metode pengumpulan data melalui angket online sebagai metode utama. Instrumen yang dipakai yaitu angket atau kuesioner. Peneliti menyebar

angket kepada responden berupa pertanyaan atau pernyataan dan diberikan pada saat penelitian sedang berlangsung. Angket ini digunakan peneliti untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Active Learning Tipe Team Quiz* terhadap hasil belajar siswa. Peneliti menggunakan uji validitas dan reliabilitas dalam menunjukkan sejauh mana instrumen penelitian dapat dipercaya.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang akan digunakan adalah analisis statistik. Adapun statistik yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Analisis statistik deskripsi adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Siregar, 2014). Sehingga peneliti mudah dalam memperoleh gambaran tentang karakteristik obyek berdasarkan data yang ada. Sedangkan tujuan dari

analisis data statistik inferensial adalah untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Siregar, 2014). Jadi statistik inferensial digunakan untuk pengujian hipotesis.

Metode analisis yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah metode regresi linier sederhana.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Perhitungan ini dilakukan untuk mencari hubungan fungsional antara variabel X dengan variabel Y atau dengan kata lain untuk memprediksikan nilai variabel terikat apabila nilai variabel bebas diubah.

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	58.377	5.256		11.107	.000
Model team quiz	.339	.075	.482	4.498	.000

a. Dependent Variable: hasil belajar

Dari persamaan diatas maka dapat dijadikan acuan untuk diinteprestasikan sebagai berikut: a) Konstanta bernilai positif sebesar 58.377 artinya bahwa apabila Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Team Quiz*

(X) sama dengan nol (tidak ada perubahan), maka Hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Kandangan (Y) sebesar 58.377. b) Koefisien regresi pada Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Team Quiz* bernilai positif (searah) sebesar 0,339 artinya, jika Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Team Quiz* (X) meningkat sebesar 1 satuan, maka Hasil Belajar siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,339. Sedangkan jika penggunaan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Team Quiz* (X) menurun, maka Hasil Belajar ekonomi siswa (Y) juga akan terjadi penurunan. Karena koefisien regresi bernilai positif (+0,339) maka variabel Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Team Quiz* (X) berpengaruh positif terhadap variabel Hasil Belajar (Y).

Analisis Korelasi

Uji analisis korelasi dalam penelitian ini menggunakan *product moment* yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel.

Hasil Analisis Korelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.482 ^a	.232	.220	4.66089

a. Predictors: (Constant), model team quiz

Dari hasil analisis korelasi dapat dilihat pada hasil analisis regresi sederhana dalam tabel Model Summary kolom R. Pada kolom R bernilai 0,482, pada tabel interval koefisien artinya kuat. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Team Quiz* dengan Hasil Belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Kandangan.

Uji T (Parsial)

Uji t di lakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	58.377	5.256		11.107	.000
model team quiz	.339	.075	.482	4.498	.000

a. Dependent Variable: hasil belajar

Dari hasil pada tabel diatas dapat diketahui bahwa dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t hitung dengan t tabel. Dari tabel *Coefficients* diatas diperoleh nilai t hitung = 4.498. Sementara itu untuk t tabel = . Perbandingan antara keduanya menghasilkan: t hitung > t tabel (4.498 > 1.667). Nilai signifikansi t untuk variabel Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Team Quiz* (X) adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 (0,000 < 0,05). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Team Quiz* (X) terhadap Hasil Belajar Ekonomi siswa (Y).

Analisis Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.482 ^a	.232	.220	4.66089

- a. Predictors: (Constant), model team quiz

Angka R square menunjukkan bahwa koefisien determinasi. Besar R square adalah 23,2%. Sedangkan sisanya 76,8% disebabkan oleh faktor di luar perubahan variabel peneliti.

HASIL PENELITIAN

Hasil belajar siswa pada kelas XI IPS dengan jumlah 69 siswa di ambil dari *legger* dan dimasukkan dalam kategori baik, cukup, dan kurang sebagai berikut :

Keterangan Nilai

Simbol-Simbol Nilai	Huruf	Predikat
8-10 = 80-100	A	Sangat Baik
7-7,9 = 70-79	B	Baik
6-6,9 = 60-69	C	Cukup
5-5,9 = 50-59	D	Kurang
0-4,9 = 0-49	E	Gagal

Setelah diketahui kategori baik, cukup, dan kuraang maka akan diketahui jumlah responden.

Distribusi Kategori Hasil

belajar

No	Nor mal	Frekue nsi	Kateg ori	Present ase
1	80-100	54	Sanga t baik	78,2%
2	70-79	15	Baik	21,8%
Jumlah		69		100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 69 siswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 54 siswa dinyatakan sangat baik dengan nilai rata-rata 80 dan 15 siswa dinyatakan baik dengan nilai rata-rata 70. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar ekonomi siswa pada kelas XI IPS baik. Hal ini dikarenakan dengan

adanya penerapan model pembelajaran *Active Learning Tipe Team Quiz* ini siswa akan lebih aktif dan lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dengan proses belajar menggunakan model pembelajaran *Active Learning Tipe Team Quiz* ini siswa akan bersama-sama dengan timnya mempelajari materi, mendiskusikan materi, saling memberi arahan, saling memberi pertanyaan dan jawaban. Hal ini juga dapat dilihat dari keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga pada nantinya akan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisa data yang peneliti lakukan membuktikan bahwa model pembelajaran *Active Learning Tipe Team Quiz* berpengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Kandangan. Variabel hasil belajar dipengaruhi oleh variabel model pembelajaran *Active Learning Tipe Team Quiz*. Dengan ini dapat dikatakan variabel model pembelajaran *Active Learning Tipe Team Quiz* memberikan peranan

yang cukup penting bagi siswa dalam memperoleh hasil belajar.

Hasil penelitian ini di dukung dengan teori yang dikemukakan oleh Silberman (2010) yang menyebutkan bahwa model pembelajaran *Active Learning Tipe Team Quiz* merupakan model pembelajaran yang melibatkan tim yang dapat meningkatkan tanggungjawab siswa atas apa yang mereka pelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak mengancam atau tidak membuat mereka takut. Disamping itu, peserta didik juga dapat menggunakan kemampuan otaknya dalam belajar tanpa harus dipaksa serta akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan.

Model pembelajaran *Active learning Tipe Team Quiz* akan merangsang siswa untuk berpartisipasi aktif dan memperhatikan pembelajaran yang diberikan guru, sehingga materi yang diajarkan oleh guru mudah dipahami siswa, berbeda apabila pembelajaran terasa jenuh dan bersifat monoton, kecenderungan siswa akan pasif dan mengantuk saat menerima materi

yang diberikan oleh guru, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai maksimal. Saat pelaksanaan model pembelajaran *Active Learning Tipe Team Quiz*, siswa lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran sehingga materi yang didapatkan akan lebih bermakna. Siswa akan menjadi senang dengan materi yang mereka pelajari dan memberi perhatian yang lebih pada pembelajaran sehingga terjadi perubahan pada hasil belajar. Siswa yang diberikan pembelajaran dengan metode *Team Quiz* akan mengalami perubahan pada tingkat pemahaman pada mata pelajaran ekonomi. Variabel model pembelajaran *Active Learning Tipe Team Quiz* dipengaruhi oleh variabel hasil belajar, hal ini dikarenakan hasil dari koefisien determinan R^2 . Berkaitan dengan dengan hasil R^2 , maka model pembelajaran *Active Learning Tipe Team Quiz* sangat penting untuk diperhatikan.

Nana Sudjana (2014) juga mengemukakan teori bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi atau tindakan belajar dan tindakan mengajar. Atau hasil belajar

adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah itu menerima pengalaman belajar. Adanya model pembelajaran *Active Learning Tipe Team Quiz* dalam proses pembelajaran yang dilakukan dengan baik, maka hasil belajar siswa juga semakin tinggi.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Sofyan (2016) yang dalam penelitiannya menghasilkan kesimpulan bahwa penerapan pembelajaran *Active Learning tipe Team Quiz* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Agar tujuan pembelajaran dapat terwujud maka guru dan siswa harus bersungguh-sungguh menerapkan metode ini sesuai dengan langkah-langkah yang sesuai. Kemudian pada hasil penelitian Octapia (2016) menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran *Active Learning Tipe Team Quiz* dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMK Negeri 8 Bandung.

Peningkatan ini terjadi karena model pembelajaran *Active Learning Tipe Team Quiz* dapat memfasilitasi peserta didik dalam memahami dan

mengeksplor pengetahuannya dengan cara belajar yang menyenangkan tanpa memberikan kesan tegang dan takut. Dengan adanya penerapan model pembelajaran ini, peserta didik akan terpacu dan saling berebut untuk mendapatkan skor akhir yang banyak yang nantinya dijadikan pedoman sebagai nilai dari hasil belajar.

Hal ini di dukung dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Yuprila Astani (2018) bahwasannya model pembelajaran *Active Learning Tipe Team Quiz* cocok diterapkan untuk menjelaskan materi ekonomi guna meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan hasil uji statistik atau pengolahan data yang didapat dari angket yang telah disebar secara daring melalui grup kelas siswa kelas XI IPS SMAN 1 Kandungan di aplikasi *Whatsapp*, maka pada bagian ini akan di bahas mengenai hasil dari pengolahan data tersebut. Berdasarkan hasil dari rekapitulasi hasil angket pada variabel model pembelajaran *Active Learning Tipe Team Quiz* dapat dijelaskan bahwa nilai rerata yang paling tinggi pada indikator menyampaikan tujuan

pelajaran menggunakan model pembelajaran *Active Learning Tipe Team Quiz* dengan jumlah 4 item pernyataan tersebut tergolong kategori tinggi. Pada indikator tersebut siswa mengharapkan setiap mata pelajaran menggunakan model *Active Learning Tipe Team Quiz*, dengan menggunakan model pembelajaran *Active Learning Tipe Team Quiz* siswa akan termotivasi dan meningkatkan hasil belajar. Semakin banyak model pembelajaran yang digunakan semakin tinggi hasil belajar siswa. Sedangkan rerata terendah pada indikator membimbing kelompok-kelompok belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Active Learning Tipe Team Quiz* dengan jumlah 3 item pernyataan dimana masih tergolong sedang. Pada indikator tersebut siswa masih merasa kurang dengan bimbingan kelompok yang didapat dari proses pembelajaran yang menggunakan model *Active Learning Tipe Team Quiz*, tetapi dengan sering menggunakan model pembelajaran *Active Learning Tipe Team Quiz* dalam proses belajar mengajar, siswa akan mampu memahami apa yang

disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran. Berdasarkan rerata diatas bahwa adanya model pembelajaran *Active Learning Tipe Team Quiz* membuat para siswa menjadi lebih aktif dan lebih memahami terhadap proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS versi 25 for windows*, untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *Active Learning Tipe Team Quiz* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMAN 1 Kandangan dari hasil analisis data dapat diketahui bahwa perolehan nilai t hitung dan nilai t tabel. Perbandingan antar keduanya menghasilkan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel model pembelajaran *Active Learning Tipe Team Quiz* terhadap hasil belajar siswa.

Peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS versi 25 for windows*. Untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *Active Learning Tipe Team Quiz* terhadap hasil

belajar siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Kandangan. Dari hasil analisa data dapat diketahui bahwa perolehan nilai t hitung 4.498 serta t tabel 1.667. perbandingan antar keduanya menghasilkan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($4.498 > 1.667$), hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antar variabel model pembelajaran *Active Learning Tipe Team Quiz* terhadap hasil belajar siswa. Koefisien determinasi ($R \text{ squar}$) juga menunjukkan jumlah 0,232 yang memiliki arti bahwa pengaruh model pembelajaran *Active Learning Tipe Team Quiz* (X) terhadap hasil belajar (Y) adalah 23,2% sisanya 46,6 disebabkan oleh faktor diluar perubahan variabel peneliti.

Hasil penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Active Learning Tipe Team Quiz* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Kandangan. Dengan model pembelajaran ini, peserta didik memiliki dua tanggung jawab yaitu mereka belajar untuk dirinya sendiri

dan membantu sesama anggota kelompok untuk belajar.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan model pembelajaran *Active Learning Tipe Team Quiz* terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Kandangan. Adapun besarnya pengaruh model pembelajaran *Active Learning Tipe Team Quiz* adalah sebesar 0,232% yang berarti bahwa model pembelajaran *Active Learning Tipe Team Quiz* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa belajar ekonomi siswa sebesar 23,2% sedangkan sisannya 76,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang diketahui.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberi saran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah diharapkan menyediakan atau mengupayakan

sarana dan prasarana pendidikan untuk menunjang siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu dengan adanya model pembelajaran yang terbukti efektif dalam pembelajaran ekonomi, maka kepala sekolah disarankan agar membuat kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan mutu pendidikan serta memberikan peluang kepada guru untuk mengembangkan kreativitasnya dalam proses pembelajaran terutama guru ekonomi.

2. Bagi guru khususnya guru ekonomi dapat menggunakan model pembelajaran yang bervariasi lagi selain model pembelajaran *Active Learning Tipe Team Quiz* dalam proses pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dan proses pembelajaran terasa lebih menarik bagi siswa.
3. Bagi siswa diharapkan lebih aktif terhadap model pembelajaran *Active Learning Tipe Team Quiz* yang di sampaikan oleh guru dalam proses belajar mengajar.

4. Bagi pembaca yang berminat untuk meneliti, agar dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh model pembelajaran *Active Learning Tipe Team Quiz* terhadap hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran ekonomi sebesar 23,2%. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak variabel lain yang dapat memengaruhi hasil belajar. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk memasukkan variabel lain di luar variabel yang sudah ada.

DAFTAR RUJUKAN

Amri Sofyan dan lif. 2010. *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif Dalam Kelas*. Jakarta:PT Prestasi Pustaka Karya.

Dimiyati dan Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Fatmawati, Tisha. 2017. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kompetensi kejuruan Tkj Kelas X TKJ SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta*.(Online), http://eprints.uny.ac.id/51011/1/SKR_IPSI_TISHA%20FATIMASARI_11

[20241030.pdf](#)) diakses 7 Januari 2020

Hakim, L. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima

Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor :Ghalia Indonesia.

Munawaroh. (2013). *Metodologi Penelitian*. Malang: Wisma Kalimetro

Raharja Pratama dan Manurung Mandala. 2008. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Jakarta:Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas.

Sumiati dan Asra. 2008. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.

Sarjuli. 2001. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : Yappendis

Suprijono Agus. 2011. *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.

Suprijono, Agus. 2014. *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Silberman, Melvin. 2010. *101 Cara Pelatihan dan Pembelajaran Aktif*. Terjemahan Dani Dharyani. Jakarta : Indeks

Silberman, M. 2007. *Active Learning : 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani

Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta CV

Trisupartini, dkk. “*Metode Pembelajaran Inkonvensional*”,

http://dunia_ilmu_pengetahuan_dan_pendidikan_sbm_H8_metode_pembelajaran_inkonvensional.html.

(Online) diakses 7 Januari 2020

Warsono dan Hariyanto. 2014. *Pembelajaran Aktif : Teori dan Asesmen*.

Bandung :Remaja Rostakarya Offset.